

Naskah Publikasi

KAJIAN MORFOLOGI *SHOURYAKUGO* PADA MEDIA SOSIAL *TWITTER*

Hendityo Suryo Devanto, Sonda Sanjaya, Wistri Meisa

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas Pendidikan Bahasa, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
e-mail: suryo_hendi@yahoo.co.id

KAJIAN MORFOLOGI *SHOURYAKUGO* PADA MEDIA SOSIAL *TWITTER*

Hendityo Suryo Devanto

20150830001

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji morfologi *shouryakugo* pada media sosial *Twitter*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis dan proses pembentukan *shouryakugo* pada media sosial *twitter*. Penelitian ini menggunakan data yang diambil dari *tweet* topik yang tren pada tanda pagar (*hashtag*) #社会 pada periode Januari sampai Maret 2019.

Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang didapatkan dikategorikan dan dianalisis proses pembentukannya. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan jenis dan proses pembentukan *shouryakugo*. Jenis-jenis tersebut yaitu 32 bentuk *gobu shouryaku kei*, 17 bentuk *zenbu shouryaku kei*, 7 bentuk *chuu shouryaku kei*, 1 bentuk *zengo shouryaku kei* dan 6 bentuk *kousei youso tanbun ketsugou kei* dan tidak ditemukan 1 bentuk *romaji shouryaku*. Sedangkan proses pembentukannya terdapat 28 penghilangan suku kata pada akhir kata, 3 penghilangan sebagian atau seluruh kata pertama, 3 penghilangan suku kata pada akhir kata pertama dan seluruh kata kedua, 20 penghilangan suku kata pada awal kata pertama dan awal kata kedua, 1 penghilangan suku kata pada akhir kata pertama. Terdapat empat proses pembentukan yang tidak terdapat pada data yaitu pengekal huruf tiap komponen kata dan penghilangan konjungsi, penghilangan suku kata pada akhir kata kedua, dan penghilangan suku kata pada akhir kata pertama.

Kata kunci: morfologi, *shouryaku*, media sosial *twitter*

A. Pendahuluan

Bahasa yang komunikatif dipakai ketika berinteraksi dengan sesama bahkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan penggunaan bahasa komunikatif memberikan kesan yang terlihat alami ketika berhubungan antara individu satu dengan individu yang lain. Bahasa komunikatif adalah bahasa yang mampu dikomunikasikan dan dapat menimbulkan kembali gagasan pada pikiran pendengar seperti apa yang ada dalam pikiran pembicara (Arifin, 2004:89-90). Kebiasaan-kebiasaan menggunakan bahasa yang komunikatif akan terus berlanjut bahkan berkembang. Oleh karena itu perkembangan dalam berkomunikasi melahirkan suatu istilah baru dari kata-kata yang diucapkan dengan memendekkan supaya mempermudah jalannya suatu komunikasi.

Shouryakugo atau pemendekan kata adalah penyingkatan sebuah kata, dari yang panjang menjadi bentuk yang lebih sederhana.

Hayashi dalam Suci (2016) menyatakan sebagai berikut:

略語は言葉のいちごを省略して、短くしたいほうです。
ryakugo wa kotoba no ichigo o shouryakushite,
mijikakushitaihou desu.

Pemendekan yaitu kata yang disingkat dengan cara menyingkat dan memendekkan satu bagian kata. Hasil dari pemendekan yaitu *ryakugo* sedangkan *shouryakugo* sendiri yaitu prosesnya. Kemudian adapun pengertian *ryakugo* menurut Mizutani (1985:198), *ryakugo wa nagai meishou o shouryakushita tango*. Artinya adalah *ryakugo* merupakan kata yang disingkat dari kalimat yang panjang.

Berdasarkan penjelasan yang sudah dipaparkan dapat diketahui bahwa *shouryakugo* merupakan pemendekan berupa akronimisasi suku kata dari kosakata aslinya, sehingga bentuk *shouryakugo* ini dilafalkan sebagai suatu kata. Pemendekan dalam suatu kata terkadang membentuk kata baru sehingga lebih ringkas dan mudah untuk diucapkan. Dari penjelasan tersebut bentuk-

bentuk penyingkatan dalam suatu kata merupakan bagian terpenting sebagai penunjang komunikasi sehingga dalam praktiknya kata yang dimunculkan terkadang mengalami suatu pemendekan dan membentuk kata baru agar lebih ringkas dan mudah untuk diucapkan.

Shouryakugo sering muncul pada media, salah satunya adalah media sosial seperti *twitter*, *line*, *facebook*, *instagram*, dan lain-lain. *Twitter* adalah media sosial yang paling populer di Jepang sejak diluncurkannya *twitter* pada Juli 2006. Menurut data dari eMarketer (2018) dapat diketahui estimasi bahwa media sosial *twitter* di Jepang menempati urutan teratas, disusul *facebook* dan *instagram*. Dari total jumlah penduduk di Jepang ada sekitar 63,3% pengguna *twitter*. Bahkan dilansir dari data Deliusno dalam Juditha (2015), menunjukkan Jepang sebagai pengguna *twitter* terbanyak kedua di dunia, dengan jumlahnya mencapai 9,3% setelah Amerika Serikat yaitu 24,3%. Bentuk-bentuk pemendekan telah menjadi suatu dinamika perkembangan bahasa Jepang. Oleh sebab itu, bentuk *shouryakugo* menjadi suatu bagian terpenting untuk dipelajari oleh pembelajar bahasa Jepang.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) Apa saja jenis *shouryakugo* dalam bahasa Jepang yang terdapat pada media sosial *twitter* dan 2) Bagaimana proses pembentukan *shouryakugo* dalam bahasa Jepang pada media sosial *twitter*.

Langkah-langkah untuk memudahkan penelitian ini yaitu dengan mengacu pada landasan teori dari Nakayama (2009) yang menyebutkan terdapat enam jenis *shouryakugo*. Jenis-jenis tersebut yaitu *zenbu shouryaku kei*, *gobu shouryaku kei*, *chuu shouryaku kei*, *zengo shouryaku kei*, *kousei youso tanbun ketsugou kei*, *romaji shouryaku*. Kemudian teori pembentukan proses pelepasan atau akronimisasi terdapat delapan proses pola menurut Sunarni dan Johana dalam Karina (2017) yaitu penghilangan suku kata pada akhir kata, penghilangan sebagian atau seluruh kata pertama, penghilangan suku kata pada akhir kata kedua, penghilangan suku kata pada akhir kata

pertama dan seluruh kata kedua, penghilangan suku kata pada awal kata pertama dan awal kata kedua, pengekalan huruf tiap komponen kata, penghilangan konjungsi, dan pola yang terakhir yaitu penghilangan suku kata pada akhir kata pertama.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tinjauan dari segi morfologi. Data yang diperoleh yaitu berdasarkan kicauan topik yang sedang tren atau dibicarakan pada tanda pagar #社会 periode bulan Januari sampai dengan Maret 2019. Data yang diperoleh pada penelitian ini yaitu sebanyak 63 data *shouryakugo*.

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (Sugiyono, 2005:1). Penelitian ini juga dilakukan dengan analisis deskriptif, yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat. (Zuriah, 2006:47).

Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah teknik simak. Metode simak yaitu metode yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Istilah menyimak di sini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan secara tertulis (Mahsun, 2005:90). Pada penelitian didasarkan dengan menyimak kicauan yang terdapat pada media sosial *twitter*, lalu dilanjutkan dengan teknik catat. Teknik catat yaitu mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitiannya dari penggunaan secara tulis tersebut (Mahsun, 2005:92). Pengumpulan sumber data dilakukan dengan mencatat hasil data yang diperoleh berupa bentuk *shouryakugo* yang terdapat pada media sosial *twitter*. Data yang terkumpul kemudian

dimasukkan ke dalam tabulasi lalu dikelompokkan berdasarkan jenis dan proses pembentukan *shouryakugo*.

Teknik analisis pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik lesap. Kata lesap berasal dari verba polimorfemik melepaskan yang sepadan dengan maknanya dengan melepaskan, menghilangkan, menghapuskan, dan mengurangi. Konstituen tertentu dilesapkan dari satuan lingual menjadi objek penelitian. Bila data disegmenkan menggunakan teknik ini, wujud keseluruhan bentuk satuan lingual akan berubah. Akan tetapi, wujud dan jumlah sisa konstituen unsur yang ada sebelumnya setelah teknik itu dikenakan tidak berubah (Sudaryanto, 1993 : 37). Tujuan dari teknik ini yaitu untuk mengetahui kadar keintian konstituen yang dilesapkan dan bermanfaat untuk mengetahui tipe-tipe tertentu dari unsur yang dilesapkan.

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data bentuk-bentuk *shouryakugo* pada media sosial *twitter* yang telah dijabarkan, diketahui hasil penelitian sebagai berikut.

1. Jenis-Jenis *Shouryakugo* dalam Bahasa Jepang

Dari 63 data bentuk *shouryakugo* yang telah dianalisis, terdapat 1 jenis *shouryakugo* yang tidak ditemukan. Jenis tersebut yaitu *romaji shouryaku*. Berikut temuan jenis-jenis *shouryakugo*.

Tabel 1.1 *Shouryakugo* berdasarkan jenis

No	<i>Shouryakugo</i>	Jenis <i>Shouryakugo</i>
1.	バイト、社員、ネット、バイク	<i>Zenbu Shouryaku Kei</i>
2.	キロ、アイス、ダイア、携帯、アパート、バスケ、アニメ、トレ、アクセル、ジム、エアロビ、コンビニ、アポ、インフレ、プロ、テレビ、キ	<i>Gobu Shouryaku Kei</i>

	ヤラ、スーパー、チョコ、テロ、インフラ、ギャラ、デモ、スト、インターン、エゴ、エアコン、アルミ、コンビ、フォローバ、エロ、ケモ	
3.	人工心肺装置、外人、経産省、ルポライター、高校、品証	<i>Chuu Shouryaku Kei</i>
4.	空母	<i>Zengo Shouryaku Kei</i>
5.	あけおめ、追証、設変、東大、パワハラ、セクハラ、全検、学割、コスプレー、音大、商検、生準、販計、各停、入試、エンタメ、生技、援交、品管、現調	<i>Kousei Youso Tanbun Ketsugou Kei</i>

Dari tabel 1.1 di atas telah ditemukan sebanyak empat data *shouryakugo* termasuk ke dalam *zenbu shouryaku kei*, sebanyak 32 data *shouryakugo* termasuk ke dalam jenis *gobu shouryaku kei*, terdapat sebanyak enam data yang termasuk kategori *chuu shouryaku kei*, terdapat satu data termasuk *zengo shouryaku kei*, dan sebanyak 20 data yang termasuk ke dalam kategori *kousei youso tanbun ketsugou kei*.

2. *Shouryakugo* Berdasarkan Pembentukan Kata

Berikut ini merupakan hasil dari 63 data *shouryaugo* pada media sosial twitter berdasarkan proses pembentukan *shouryakugo*.

a. Penghilangan suku kata pada akhir kata

Adapun pembentukan *shouryakugo* berupa penghilangan suku kata pada akhir kata sebanyak 28 data yaitu *kiro*, *aisu*, *daia*, *anime*, *tore*, *akuseru*, *jimu*, *earobi*, *apo*, *infure*, *puro*, *terebe*, *kyara*, *suupaa*, *choko*, *tero*, *infura*, *gyara*, *demo*, *suto*, *intaan*, *ego*, *eakon*, *arumi*, *konbi*, *forooba*, *ero*, dan *kemo*.

b. Penghilangan sebagian atau seluruh kata pertama

Pembentukan *shouryakugo* berupa penghilangan sebagian atau seluruh kata pertama yaitu sebanyak empat data yaitu *baito*, *shain*, *netto*, dan *baiku*.

c. Penghilangan suku kata pada akhir kata pertama dan seluruh kata kedua

Pada proses pembentukan pola *shouryakugo* berupa penghilangan suku kata pada akhir kata pertama dan seluruh kata kedua ditemukan sebanyak tiga data *shouryakugo* yaitu *apaato*, *basuke*, dan *konbini*

d. Penghilangan suku kata pada akhir kata pertama dan unsur kata kedua

Adapun pembentukan *shouryakugo* berupa penghilangan suku kata pada akhir kata pertama dan unsur kata kedua ditemukan sebanyak 20 data yaitu *akeome*, *oishou*, *seppen*, *toudai*, *pawahara*, *sekuhara*, *zenken*, *gakuwari*, *kosupuree*, *ondai*, *shouken*, *seijun*, *hankei*, *kakutei*, *nyuushi*, *entame*, *seihi*, *enkou*, *hinkan*, dan *genchou*.

e. Penghilangan seluruh kata kedua

Adapun pembentukan *shouryakugo* berupa penghilangan seluruh kata kedua ditemukan hanya satu data yaitu *keitai*.

f. Penghilangan pada unsur tengah kata

Proses pembentukan *shouryakugo* berupa penghilangan pada unsur tengah ditemukan sebanyak enam data yaitu *jinkoushinbai* *souchi*, *gaijin*, *keisanshou*, *ruporaitaa*, *koukou*, dan *hinshou*.

- g. Penghilangan suku kata awal kata pertama dan suku kata akhir pada kata kedua

Berdasarkan penemuan pada proses pembentukan *shouryakugo* berupa penghilangan suku kata awal kata pertama dan suku kata akhir pada kata kedua ditemukan hanya satu data yaitu *kuubo*.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bentuk *shouryakugo* pada media sosial *twitter* adalah sebagai berikut.

1. Sebanyak empat data *shouryakugo* termasuk ke dalam jenis *zenbu shouryaku kei*, sebanyak 32 data *shouryakugo* termasuk ke dalam jenis *gobu shouryaku kei*, terdapat sebanyak enam data yang termasuk kategori *chuu shouryaku kei*, terdapat satu data termasuk *zengo shouryaku kei*, dan sebanyak 20 data yang termasuk ke dalam kategori *kousei youso tanbun ketsugou kei*.
2. 28 data penghilangan suku kata pada akhir kata, empat data penghilangan sebagian atau seluruh kata pertama, tiga data penghilangan suku kata pada akhir kata pertama dan seluruh kata kedua, 20 data penghilangan suku kata pada akhir kata pertama dan unsur kata kedua, satu data penghilangan seluruh kata kedua, enam data penghilangan pada unsur tengah, dan proses pembentukan terakhir yaitu ditemukan satu data yaitu penghilangan suku kata pada awal kata pertama dan suku kata akhir pada kata kedua.

E. Referensi

- Arifin, Zaenal dan Amran Tasai. 2004. *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Cet. VII. Jakarta: Akedemika Pressindo.
- Juditha, Christiany. 2015. "Fenomena Trending Topic di Twitter: Analisis Wacana Twitt #SaveHajiLulung". *BBPPKI*. 16 (2):139.

- Karina dan Amri, Miftachul. 2017. “Abreviasi Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia dalam Asahi Shinbun 「朝日新聞」 dan CNN Indonesia–Kajian Kontrastif”. UNESA. 3.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Mizutani, Osamu. 1985. *Nihongo no Jousiki Daihyakkais*. Tokyo: Koudansya
- Nakayama, Rokuro. 2009. *Minna no Nihongo Jiten*. Japan: Taishukan
- Perrin, Nicole. 2018. Japan is One of The Strongest Markets in The World for Twitter. Diperoleh pada 25 November 2018 dari: <https://www.emarketer.com/content/japan-is-one-of-the-strongest-markets-in-the-world-for-twitter>.
- Suci, Zulya Rahmi (2016) Ryakugo dalam Novel Rabu Suteppu Karya Emi Saito. Diploma thesis, Universitas Andalas.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Wacana Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.